

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, dan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap persiapan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai dengan tahap analisis data, dan pada akhirnya terbentuk skripsi ini yang berjudul “ Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Tauhid Kitab *Bad'ul Amali* Di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Dari semuanya itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai keimanan di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dilihat dari proses pembelajaran yang terdiri perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan ini guru tidak membuat rancangan pada awal tahun seperti RPP, silabus, Promes dan Prota. Pelaksanaan pembelajaran tauhid dalam kitab *Bad'ul Amali* dengan menggunakan 3 metode yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Adapun. Adapun evaluasi dilakukan pada akhir semester dengan menggunakan tes tertulis. Di samping pembelajaran tersebut, masih ada penanaman nilai-nilai yang diimplementasikan pada diri peserta didik, dengan pembiasaan sebelum pembelajaran yang dilakukan tiap harinya yaitu tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, sholat dhuha, dan sholat berjamaah dhuhur setelah pembelajaran yang bertujuan supaya peserta didik terbiasa melakukan hal tersebut dan mengetahui tentang ilmu tauhid.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tauhid kitab *Bad'ul Amali* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Guru yang berkompeten dalam penguasaan kitab tauhid *Bad'ul Amali* membuat pembelajaran kitab tauhid berjalan lancar.

- 2) Motivasi belajar peserta didik yang tinggi sehingga dimanapun lokasi pembelajarannya, peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
  - 3) Materi pelajaran yang mendukung dalam penanaman keimanan.
  - 4) Sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya penanaman nilai-nilai keimanan.
- b. Faktor penghambat
- 1) Peserta didik yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran, sehingga mempengaruhi pengkondisian kelas yang dilakukan oleh guru tauhid.
  - 2) Adanya gangguan konsentrasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
  - 3) Alokasi waktu yang terbatas sehingga membuat pembelajaran tauhid belum maksimal.

## **B. Saran**

1. Kepada guru
  - a) Diharapkan pada awal tahun pelajaran guru membuat rancangan-rancangan yang berupa program kerja guru selama satu tahun.
  - b) Guru diharapkan menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat membantu pemahaman serta memberikan suasana baru bagi peserta didik.
2. Kepada siswa
  - a) Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
  - b) Siswa diharapkan lebih giat dalam belajar mencari referensi yang lain jangan mengandalkan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Kepala MTs. NU Ibtidaul Falah

Diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang bagi pembelajaran dan sarana-sarana yang menunjang pendidikan.

### C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teruntuk Rasullalah SAW yang telah memberi pelajaran kepada umatnya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan diridhai Allah SWT, semoga umatnya mengikuti jejaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana, dan pengalaman penulis.

Namun tulisan yang sederhana ini semoga dapat menjadi bahan renungan bagi kita semua dalam membentuk kepribadian anak sejak usia dini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

